

ABSTRAK

Intan Septiani (2018):“Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)” (Studi Deskriptif di Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar).

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di zaman yang semakin modern, mengharuskan masyarakat untuk berpartisipasi dan menjaga lingkungannya melalui program pemerintah (P2WKSS) yang mana program tersebut memberdayakan para perempuan di Desa Binangun dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pendapatan untuk menciptakan keluarga yang sehat sejahtera.

Tujuan penelitian untuk mengetahui, 1) Peran kader (P2WKSS) dalam pemberdayaan perempuan dalam bidang pendidikan bagi masyarakat desa Binangun, 2) Peran kader (P2WKSS) dalam bidang kesehatan dan pendapatan bagi masyarakat desa Binangun,3) Faktor yang mendukung dan menghambat berjalannya program pemberdayaan (P2WKSS) di Desa Binangun.

Teori Strukturasi memusatkan perhatian pada praktik sosial yang berulang, yang pada dasarnya adalah sebuah teori yang menghubungkan antara agen dan struktur yang mana dalam penelitian ini Kader P2WKSS sebagai Agen dan warga binaan sebagai struktur. Agen dan struktur merupakan dwirangkap tindakan sosial yang memerlukan struktur, dan seluruh struktur memerlukan tindakan sosial. Agen dan struktur saling terjalin tanpa terpisahkan dalam praktik sosial dan aktivitas manusia. Sebagai teori pendukungnya penulis menggunakan teori Pemberdayaan Priyono dan Pranarka.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan, atau masalah yang bersifat aktual, menggambarkan fakta diiringi dengan interpretasi rasional yang tepat. Sumber data primer nya adalah kader (P2WKSS) dan perempuan warga binaan di Desa Binangun. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan Studi kepustakaan, teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertempat di Desa Binangun Kota Banjar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa, 1) Peran kader P2WKSS dalam bidang pendidikan mendirikan taman baca untuk masyarakat dan program keaksaraan fungsional untuk para orang tua yang buta aksara. 2) Peran kader dalam bidang kesehatan mengadakan program PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), berupa rehab rumah tidak layak huni kategori rehab ringan dan rehab berat, pengadaan tempat sampah dan sapu lidi di rt 09, 10, 11, pembuatan MCK baru untuk warga binaan. Peran kader dalam bidang pendapatan memberikan program pelatihan-pelatihan pada warga binaan, pelatihan KWT (pemanfaatan lahan pekarangan) dengan menanam sayuran cabe, kangkung, pokcoy, bayam, dan strawberi. Pelatihan keterampilan dan pelatihan olahan makanan berupa Gula semut, dodol pepaya, manisan pepaya. 3) Faktor yang mendukung program tersebut yaitu peran lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan peran pemerintah sebagai birokrasi yang harus memahami aspirasi, membangun partisipasi, membangun dialog dengan masyarakat serta mempersiapkan masyarakat dengan sebaik-baiknya agar pemberdayaan masyarakat berjalan dengan efektif. Faktor penghambat program P2WKSS dari masyarakat yaitu dalam bidang pemasaran olahan makanan yang dirasa masyarakat kurang maksimal.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Perempuan, P2WKSS